BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD/MI) mempunyai empat keterampilan diantaranya keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara serta keterampilan menulis. Keempat aspek keterampilan itu sangat berkaitan. Jika salah satu aspek keterampilan tersebut bermasalah maka akan mempengaruhi keterampilan yang lain.

Keterampilan adalah kecakapan menyampaikan tugas.[1] Keterampilan menulis sangat berperan penting dalam pengembangan berbahasa anak. Diantaranya dengan menulis anak mampu menuangkan ide gagasan yang dimiliki, sehingga seorang pembaca mampu menilai dan mengkritisi hasil tulisan tersebut.

Menulis dan mengarang ialah mengungkapkan suatu gagasan yang tersusun secara runtut dan logis.Membaca dan menulis ibarat dua sisi mata uang. Satu dan lainnya saling menunjang peran dan fungsi masing-masing.[2] Menulis bertujuan untuk mengungkapkan ide/gagasan yang ada dalam pikiran. Sesuai dengan apa yang dilihat. Sama halnya anak yang baru masuk sekolah. Mereka

---

[1] Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1688.
[2] Mudrajad Kuncoro, *Mahir Menulis; Kiat Jitu Menulis Artikel Opini, Kolom & Resensi Buku*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dituntut agar mampu berbahasa yang baik, selain itu guru juga berharap anak mampu meningkatkan keterampilan menulis dengan baik untuk mengungkapkan kreatifitas yang dimilikinya.

Materi menulis ini sangat melimpah, hal ini dipertegas dalam Al-Qur'an surat Al-Kahfi yang berbunyi:

قُل لَّوْ كَانَ ٱلْبَحْرُ مِدَادًا لِّكَلِمَٰتِ رَبِّى لَنَفِدَ ٱلْبَحْرُ قَبْلَ أَن تَنفَدَ كَلِمَٰتُ رَبِّى وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِۦ مَدَدًا ﴿١٠٩﴾

Artinya: Katakanlah, sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)".

Mengajarkan menulis pada siswa SD/MI masih merasa kesulitan, terutama menulis karangan sederhana berdasarkan gambar berseri merupakan hal yang sangat rumit jika anak tidak mempunyai keterampilan menulis, oleh karena itu perlu adanya latihan dan pembiasaan. Karena dalam penulisan karangan anak dituntut untuk menggunakan pilihan kata (diksi), penulisan sesuai ejaan, huruf capital dan penggunaan tanda titik.Materi menulis karangan ini seringkali menggunakan metode ceramah serta pemberian tugas secara langsung.Sehingga anak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran.

Seperti halnya pada siswa kelas III MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo mengalami kesulitan mengenai keterampilan menulis karangan sederhana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terbukti dari hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang sekaligus menjadi guru kelas menyatakan bahwa dari 34 siswa yang mampu menulis karangan dengan KKM 75, hanya 12 siswa sedangkan 22 siswa belum tuntas.[3]

MI Hasyim Asy'ari merupakan suatu lembaga yang berada di Sidoarjo, tepatnya di kecamatan Sedati. Madrasah ini memiliki bangunan yang cukup bagus, beberapa fasilitas sudah ada, meskipun masih kurang lengkap. Tenaga pendidik di MI Hasyim Asy'ari kebanyakan sudah sarjana dari lulusan beberapa perguruan tinggi di Jawa Timur.

Kelas III MI Hasyim Asy'ari dikelola oleh Nur Chabibah, S.Pd.I yang merupakan wali kelas, kelas III. Bu Chabibah adalah seorang sarjana kependidikan Islam di UIN Sunan Ampel surabaya.

Ruang kelas III MI Hasyim Asy'ari ini memiliki fasilitas yang kurang lengkap. Didalamnya hanya ada jam dinding, lampu, kalender, papan tulis, ,sedikit tempelan hasil karya siswa, serta dilengkapi bangku dan kursi untuk guru dan siswa

Suasana pembelajaran dikelas ini berlangsung aktif akan tetapi terlihat agak ramai. Terlihat hampir 12 siswa yang duduk dibangku depan aktif mengikuti pembelajaran, sedangkan 22 siswa lainnya ada yang bermain dan

[3]Nur Chabibah, Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia IIIMI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo, 05 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengobrol dengan temannya. Proses pembelajaran dikelas ini tanpa menyusun RPP. RPP dikerjakan secara keseluruhan pada akhir pembelajaran. Sehingga terlihat agak kebingungan dalam menerapkan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti, masalah mendasar yang membuat anak tidak terampil dalam menulis karangan sederhana adalah karena metode yang digunkan guru dalam pembelajaran adalah metode ceramah dan penugasan. Sehingga anak hanya pasif menerima penjelasan guru.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan diatas, kesulitan yang dialami peserta didik kelas III MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo adalah keterampilan menulis karangan kelas III MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo. Oleh karena itu peneliti akan mencoba meningkatkan keterampilan menulis dengan penggunaaan metode *Picture and Picture*yang inovatif, aktif serta menyenangkan. Diharapkan agar menumbuhkan rasa semangat peserta didik dalam mengungkapkan ide atau gagasan yang ada dalam pikiran sesuai dengan gambar yang telah dilihat dan akan disusun secara sistematis.

Dari latar belakang diatas peneliti mengambil judul "PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI METODE PICTURE AND PICTURE KELAS III MI HASYIM ASY'ARI SEDATI SIDOARJO".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Picture and Picture* dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis karangan sderhana pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo dengan menggunakan metode *Picture and Picture*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan metode *Picture and Picture* dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo.
2. Mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan sderhana pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo dengan menggunakan metode Picture and Picture.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk pemecahan masalah yang dihadapi oleh peneliti pada siswa kelas III MI Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana menggunakan metode *Picture and Picture*. Memilih metode *Picture and Picture* agar peserta didik menulis karangan sederhana berdasarkan gambar yang telah diurutkan dengan menuliskan kalimat pokok pada tiap gambar yang disusun menjadi karangan sederhana.

Metode ini memiliki langkah-langkah kegiatan yang membuat peserta didik antusias dalam membuat karangan sederhana. Karena peserta didik sebelum mengerjakan lembar kerja. Diperlihatkan gambar seri dalam ukuran besar dan diminta untuk mengurutkan serta diminta memberikan kalimat pokok yang terkandung dalam setiap gambar. Dengan metode dan inovasi-inovasi yang digunakan sehingga siswa mampu menulis karangan sederhana yang baik sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang benar.

E. Lingkup Penelitian

Pada kali ini peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas III MI Hasyim Asy'ari dengan:

1. Materi karangan sederhana
2. Penerapan metode *Picture and Picture*
3. Keterampilan menulis karangan sederhana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Kompetensi dasar (KD) menulis karangan berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan ejaan, huruf kapital dan titik.
5. Indikator pencapaian kompetensi meliputi menulis karangan sederhana berdasarkan gambar berseri.

F. Manfaat Penelitian

Jika hasil tujuan penelitian tindakan dapat dicapai, maka peneliti mengharapkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dapat bermanfaat:

1. Manfaat bagi siswa

   Siswa dapat menulis karangan sederhana setelah mengurutkan gambar berseri secara tepat dan benar dengan menggunakan metode *Picture and Picture.*

2. Manfaat bagi guru

   Guru mendapatkan pengalaman dan keterampilan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dengan beberapa metode. Salah stunya metode untuk meningkatkan keterampilan menulis siwa.

3. Manfaat bagi sekolah

   Sebagai bahan rujukan bagi sekolah untuk mengadakan bimbingan dan pelatihan bagi guru-guru agar menggunakan metode *Picture and Picture* untuk diterapkan pada mata pelajaran lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Manfaat bagi masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas satuan pendidikan.

5. Manfaat bagi peneliti

Peneliti memperoleh tambahan ilmu dan pengalaman baru dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id